

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNGGULAN  
FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**



**PELATIHAN PARENTING: MENINGKATKAN KECERDASAN SENSOR  
MOTORIK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

	<b>Oleh :</b>
<b>Dr. Fitri Daryanti, S.Sn.,M.Sn</b>	<b>NIDN 0010018002 SINTA ID 6680539</b>
<b>Ratna Widyastuti, S.Psi., M.A.,Psi</b>	<b>NIDN 0015037308 SINTA ID 6161297</b>
<b>Dr. Eka Kurniawati, M.Pd.I</b>	<b>NIDN 0030097306 SINTA ID 6675859</b>
<b>Fadihlah Kairani, S.Pd.,M.Pd</b>	<b>NIDN 00208904 SINTA ID 6696357</b>
<b>Isna Safni Aggranini</b>	<b>NIM 2013043018</b>
<b>Niluh Dhyana Sawitri</b>	<b>NIM 2013043024</b>

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNGGULAN FKIP  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Judul** : Pelatihan Parenting: Meningkatkan Kecerdasan Sensor Motorik Anak Berkebutuhan Khusus Di Kota Bandar Lampung

**Ketua Pelaksana**

- a. Nama Lengkap : Dr. Fitri Daryanti, M.Sn.
- b. NIDN : 0010018003
- c. SINTA ID : 6680539
- d. Program Studi : Pendidikan Seni Tari
- e. Nomor HP : (0721) 704624
- f. Alamat surel (email) : fitri.daryanti@fkip.unila.ac.id

**Anggota Dosen (1)**

- a. Nama Lengkap : Ratna Widiastuti, S. Psi., M.A., Psi.
- b. NIDN : 0015037308
- c. SINTA ID : 6161297

**Anggota Dosen (2)**

- a. Nama Lengkap : Dr. Eka Kurniawati, M.Pd.I
- b. NIDN : 0030097306
- c. SINTA ID : 6675859

**Anggota Dosen (3)**

- a. Nama Lengkap : Fadhilah Kairani, S.Pd., M.Pd
- b. NIDN : 00208904
- c. SINTA ID : 6696357


**Anggota Mahasiswa (2)**

- a. Nama Lengkap : Isna Safni Aggranini
- b. Nama Lengkap : Ni Luh Dhyana Sawitri

Tempat Pelatihan : Kota Bandar Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan  
Bentuk Pengabdian : Konseling dan Metode Terapi Kinestetik  
Sumber Dana : BLU FKIP UNILA TA 2022  
Besaran Dana : Rp. 10.000.000,00 (Sepuluh Juta Rupiah)

Bandar Lampung, Oktober 2022

Ketua Tim PKM,

  
Dr. Fitri Daryanti, M.Sn.  
NIP. 198010012005012002

Mengetahui,  
Rektor Dekan FKIP Universitas Lampung  
Wakil Bidang Akademik dan Kerjasama  
  
Prof. Dr. Sunyono, M.Si.  
NIP. 196512301991111001

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian

  
Rudy, S.H., LL.M., LL.D.  
NIP. 198101042003121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Gedung Rektorat Lantai 5, Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 705173, Fax. (0721) 773798, e-mail : lppm@kpa.unila.ac.id

www.lppm.unila.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : 3044/UN26.21/PM/2022

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Nomor: 5350/UN26.13/PM/2022, tanggal 11 Agustus 2022 dengan ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung, menugaskan kepada :

NO	NAMA	NIP/NIK/NPM	JABATAN
1.	Dr. Fitri Daryanti, M.Sn	198010012005012002	Dosen FKIP Unila
2.	Ratna Widiastuti, S.Psi., M.A., Psi	197303152002122002	Dosen FKIP Unila
3.	Fadhilah Khairani, S.Pd., M.Pd	199208022019032019	Dosen FKIP Unila
4.	Dr. Eka Kurniawati, M.Pd.I	231402730930201	Dosen FKIP Unila
5.	Isna Safni Aggranini	2013043018	Mahasiswa
6.	Niluh Dhyana Sawitri	2013043024	Mahasiswa

untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "**Pelatihan Parenting: Meningkatkan Kecerdasan Sensor Motorik Anak Berkebutuhan Khusus di Kota bandar Lampung**", yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus s.d. Oktober 2022 di Bandar Lampung.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 19 Agustus 2022

a.n. Ketua,  
Sekretaris,

Rudy, LL.M., LL.D  
NIP-198101042003121001

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

Judul Penelitian : Pelatihan Parenting: Meningkatkan Kecerdasan Sensor Motorik Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Bandar Lampung

1. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dr. Fitri Daryanti, M.Sn	Ketua	Seni Tari	Pendidikan Seni Tari	7
2.	Ratna Widyastuti, S. Psi., M.A., Psi.	Anggota 1	BK	Pendidikan BK	7
4	Dr. Eka Kurniawati, M.Pd.I	Anggota 2	BK	Pendidikan BK	6
3	Fadhila Kairani, M.Pd	Anggota 3	PGSD	PGSD	6

2. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian)

Komunitas Lampung Mendengar di Kota Bandar Lampung

3. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Mei tahun 2022

Berakhir : bulan November tahun 2022

4. Usulan Biaya : Rp 10.000.000

5. Lokasi Penelitian : Kota Bandar Lampung

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontributornya): Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Komunitas

7. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu: mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku sekolah dalam kehidupan nyata, baik di dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran untuk setiap penerima hibah

- Laporan Pengabdian

- Jurnal LJESE

- Nuwo Abdimas

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT.....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
ANGGOTA PELAKSANA .....	3
DAFTAR ISI .....	4
KATA PENGANTAR .....	5
1. PENDAHULUAN.....	6
II. TUJUAN DAN MANFAAT .....	10
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH.....	12
IV. RANCANGAN KEGIATAN ..	15
V. RANCANGAN PENDANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT .....	16
DAFTAR PUSTAKA 19.....	18

## **Ringkasan**

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk membekali kemampuan orang tua, guru, dalam memahami dan melatih kecerdasan motorik pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi yang harus dikembangkan dan perlu digali, tidak terkecuali bagi anak ABK, dari kekurangan mereka dapat kita cari kelebihanannya. Untuk mengajarkan kepekaan sensor motoric atau kinestetik dapat dilakukan dengan ketukan agar mudah dipahami siswa. Pada awal pelatihan ini anak, guru, dan orangtua terlibat langsung untuk diajak bermain tentang pengenalan gerak dan musik hal ini dilakukan untuk melihat psikologi anak, dalam pelaksanaannya perlakuan yang diberikan tidak berlangsung lama mengingat keterbatasan mereka. Namun dari hasil pelatihan ini sudah terlihat ada kemajuan dan antusias siswa sangat luar biasa, anak sudah berani tampil ke depan untuk memperagakan gerak dan diiringi musik, mampu berkomunikasi dan merespon dengan baik dan cepat. Kegiatan pelatihan ini adalah program yang berkelanjutan, ke depannya kegiatan ini akan dilakukan kembali dengan menggunakan media yang lain, disesuaikan dengan kondisi anak.

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 (Sanjaya, 2011: 2). Pendidikan merupakan persoalan yang penting untuk mengembangkan manusia yang berkualitas, sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Perubahan dalam arti perbaikan mutu pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pada umumnya tujuan pendidikan dapat dimasukkan ke dalam salah satu dari tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor menjadi hasil dari proses belajar.

Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Kumalasari, 2011: 3), di dalamnya ada dua subjek, yaitu guru dan peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru, atau pengajar adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif di antara dua subjek pengajaran. Guru sebagai pengarah serta pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran (Rohani, 2010: 1). Perubahan perilaku hasil belajar itu merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Oleh karenanya, hasil belajar dapat berupa perubahan kemampuan dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan. Kemampuan di bidang keterampilan bisa disalurkan dalam pembelajaran seni budaya di sekolah. Pengajaran seni bukan semata-mata pada kegiatan proses trampil, akan tetapi tari anak-anak lebih menekankan pada proses “bermain” Karena bermain dapat menumbuhkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak-anak. Sehingga anak tidak hanya memiliki kecerdasan dalam pengertian intelektualitasnya saja, akan tetapi juga memiliki sejumlah

kecerdasan lain yang dapat dikembangkan, misalnya kecerdasan emosional, dan kecerdasan kinetik. Tubuh yang terlatih pada tataran tertentu memiliki kepekaan ruang dan juga waktu, sehingga sensitifitas ruang dan waktu dapat mengendalikan tenaga. Dalam hal ini dapat diartikan juga bahwa kontrol emosioan dalam diri anak-anak secara berangsur-angsur mendapat pembinaan.

Pendidikan seni sangat penting diberikan pada Anak, karena dengan pendidikan seni secara langsung maupun tidak langsung akan merangsang anak untuk mengembangkan kecerdasan yang dimilikinya. Untuk melaksanakan pendidikan seni yang memadai seorang guru harus memiliki bekal yang cukup untuk mengajarkan pendidikan seni pada siswanya. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan kecerdasan anak, perlu diberikan pelatihan khusus pada guru tentang metode pembelajaran seni di sekolah.

Untuk menjadi pengajar atau guru anak berkebutuhan khusus (ABK), harus melewati beberapa pembekalan pendidikan yang khusus. Pelatihan khusus yang diperuntukkan untuk mereka yang ingin berkarir di bidang pendidikan ini. Namun bukan hanya pelatihan atau pendidikan secara formal saja yang diperlukan, tapi lebih lagi diperlukan karakter khusus untuk bisa menjadi guru ABK. Seseorang yang memiliki karakter dengan tingkat kesabaran yang tinggi, tulus mengasihi anak-anak didik yang berkebutuhan khusus sesulit apapun kondisinya, akan cocok untuk menjadi seorang guru ABK.

Pembelajaran seni bagi anak-anak berkebutuhan khusus sangat di sarankan sekali, karena dengan seni yang diajarkan akan meningkatkan kecerdasan anak. **Dr. Howard Gardner**, Profesor bidang pendidikan di *Harvard University*, Amerika Serikat mengemukakan, definisi kecerdasan yang berbeda untuk mengukur potensi manusia secara lebih luas, baik pada anak maupun orang dewasa. Ia membagi 8 jenis kecerdasan, dan dikenal sebagai Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*). Dan kita semua punya 8 area kecerdasan itu dalam taraf berbeda.

Kita sering melihat di acara televisi, anak-anak yang berkebutuhan khusus mempunyai skill/kemampuan bidang seni yang luar biasa tidak kalah dengan anak normal. Setiap anak



memang memiliki kecerdasan namun setiap kecerdasan itu berbeda-beda, jika terus di asah maka akan menjadikan anak tersebut berprestasi. SLB Insan Madani merupakan salah satu lembaga formal yang menyediakan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, sekolah ini berada di kota Metro, Lampung. Berdasarkan hasil dari pembicaraan dengan ketua yayasan, beliau menginginkan guru-guru di sekolah ini mendapatkan materi tentang seni tari dan seni musik untuk anak kebutuhan khusus untuk meningkatkan kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetik.

Kecerdasan Musikal (*Music Smart*). Kecerdasan yang melibatkan kemampuan berpikir atau mencerna musik, menggunakan musik sebagai sarana berkomunikasi, menginterpretasikan bentuk dan ide musikal, serta menciptakan pertunjukan dan komposisi yang ekspresif. Anak yang memiliki kecerdasan ini sensitif terhadap suara, struktur musik dan ritme. Ia kemungkinan bagus saat menyanyi atau memainkan instrument musik. Kecerdasan Kinestetik Kecerdasan ini merupakan keahlian menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan, dan keterampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah suatu bentuk. Kecerdasan ini meliputi kemampuan fisik yang khusus, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan, dan kecepatan maupun kemampuan menerima rangsangan melalui panca indera.

Bimbingan dan Konseling menjadi satu kesatuan dalam system operasional dan kurikulum pendidikan di sekolah. Dengan demikian, maka bimbingan konseling menjadi bagian yang terintegrasi dengan bidang-bidang lainnya baik dalam system maupun kurikulum sekolah (Prayitno & Amti, 1994). Hal ini memberikan makna bahwa penyelenggaraan pendidikan di sekolah harus melibatkan bimbingan dan konseling. Tanpa bimbingan dan konseling maka hasil pendidikan tidak akan mungkin tercapai secara optimal. Karena itu, untuk melaksanakan program Bimbingan dan konseling sudah semestinya dilakukan secara professional. Sayangnya selama ini fakta di lapangan menunjukkan meskipun program bimbingan dan konseling sudah diprogramkan di sekolah pun namun untuk pelaksanaannya belum tentu melibatkan konselor atau guru BK yang professional.

Meskipun pelaksana program bimbingan dan konseling berasal dari jurusan lain namun kinerja mereka haruslah profesional. Untuk itu maka setiap penanggung-jawab program bimbingan dan konseling harus menguasai setidaknya hal-hal berikut ini: (1) menguasai teori yang membahas tentang perkembangan manusia dan teknik penilaian, (2) memiliki kemampuan dalam mengantisipasi perkembangan dan keterampilan psikologis yang dapat atau harus digunakan sebagai upaya mengembangkan potensi atau perkembangan siswa, (3) menguasai ragam model intervensi layanan bimbingan konseling yang dipergunakan untuk mengembangkan diri siswa dari sisi psikologis, interpersonal, dan lingkungan, (4) memiliki kompetensi tinggi dalam memahami kompleksitas interaksi yang terjadi antara individu dengan lingkungannya dalam konteks sosio-budaya, (5) menguasai strategi untuk melakukan evaluasi atau asesmen, (6) menguasai teknologi informasi, (T) menguasai teknik dan ketrampilan dalam memberikan layanan konseling, (8) mampu memberikan layanan konsultasi, (9) mampu merancang dan mengembangkan berbagai macam model strategi intervensi dan lingkungan perkembangan siswa yang berbasis pada riset (Sunarya, 2005).

Di tengah masyarakat sekarang ini, perkembangan IPTEKS dan globalisasi menjadikan informasi datang setiap detik, sehingga siswa pun tak luput dari banjir informasi. Kadang kala informasi sangat penuh dengan ketidakpastian dan bahkan kesemrawutan atau tidak valid dan tidak reliabel. Kondisi ini menuntut siswa dan pendidik, atau dalam kasus bimbingan konseling adalah konselor, untuk mampu memilih, menimbang, mengarifi, merekonstruksi, dan memaknai informasi untuk kepentingan pengembangan diri siswa di sekolah maupun lingkungan lainnya. pemilihan alternative yang akan diambil. Bagi peserta didik yang masih dalam proses berkembang dan masih labil akan sangat mudah terpengaruh adanya informasi yang mungkin salah atau tidak valid tersebut. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan maka akan banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam memilih informasi-informasi yang tepat. Implikasinya terjadi pada program bimbingan dan konseling, Konselor sekolah pun mengalami pergeseran dalam membantu siswa menuju kearah kehidupan yang lebih positif, misalnya dengan lebih banyak mencurahkan waktu untuk kepentingan belajar dan upaya mencapai hasil kerja yang lebih baik (Syah, 1995). Orientasi kerja konselor menjadi bergeser kepada orientasi layanan bimbingan dan konseling yang tidak terbatas ruang dan waktu (Sunarya, 2005: 6). Karena itulah diperlukan pemahaman akan banyak model yang

dapat dipakai untuk melakukan intervensi pada siswa sesuai dengan tuntutan serta fasilitas yang diberikan dari era digital dan informasi ini.

Indikasi kualitas kesehatan jiwa menunjukkan Indonesia termasuk dalam kualifikasi sangat buruk (Zuchdi, 2001). Hal ini terlihat dari banyaknya masalah-masalah sosial yang dapat kita saksikan di media massa; seperti tingginya kriminalitas yang dilakukan siswa, kekerasan dalam rumah tangga yang menyangkut hidup siswa, atau penyalahgunaan napza oleh para siswa. Hal ini membawa dampak buruk bagi kesejahteraan psikologis, fisik, sosial, dan ekonomi bangsa. Karena itu maka upaya untuk menciptakan masyarakat yang sehat mental dan berkarakter harus menjadi agenda yang penting. Konselor lah yang harus melakukan hal tersebut dengan berbagai model intervensi yang dikembangkan melalui program bimbingan konseling di sekolah.

Pendidikan di sekolah yang digawangi oleh guru (termasuk guru bimbingan dan konseling) merupakan serangkaian kegiatan yang dapat mengubah atau membentuk karakter dan watak siswa sehingga menjadi lebih baik dari semua segi. Hal ini juga ditegaskan bahwa sekolah menjadi salah satu bagian dari delapan sub sistem yang membentuk komunitas (Nardi & Petr, 2003). Maka disinilah sekolah harus ikut menciptakan pembentukan komunitas yang berkarakter dan sehat (termasuk sehat mental) melalui pendidikan. Begitu juga dengan siswa yang mengalami gangguan perilaku, mereka terkait dengan sekolah. Covell (2002) juga menyatakan bahwa untuk menangani gangguan anak maka dapat dilakukan berbagai macam intervensi yang tepat untuk merubah anak tersebut. Sebagai contoh perilaku agresif anak di sekolah dapat dirubah dengan melakukan program intervensi berupa pelatihan dan atau modifikasi perilaku dengan melibatkan atau dengan bekerjasama dengan pihak sekolah (dalam hal ini guru atau konselor sekolah). Penelitian Eron dkk., (2002) menunjukkan bahwa intervensi berbasis sekolah terbukti lebih efektif dalam mencegah perilaku negative seperti agresivitas dan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Untuk meningkatkan efektivitas program penanganan agresivitas misalnya, maka guru bimbingan konseling dapat memberikan intervensi yang diberikan untuk dilakukan di kelas berupa pelatihan atau promosi untuk siswa di awal masuk sekolah (Farrington, 1993).

Pada umumnya dalam kelas hanya ada sedikit siswa yang membutuhkan intervensi misalnya seperti siswa yang berperilaku agresif, namun intervensi pencegahan/penanganan perilaku bermasalah seperti misalnya agresivitas/bullying harus melibatkan semua siswa dalam kelas (Farrington, 1993; Lache, 2004). Hal ini terjadi karena pada umumnya perilaku manusia Indonesia banyak dipengaruhi oleh perilaku individu lain di sekitarnya. Selain tekanan/paksaan untuk berperilaku sesuai konformitas juga besar. Oleh karena itulah maka diharapkan dengan melaksanakan intervensi yang dilaksanakan menyeluruh bagi seluruh siswa di kelas, baik yang mempunyai gangguan perilaku seperti agresif maupun yang tidak mempunyai gangguan, maka diharapkan hasilnya akan lebih maksimal. Program yang biasa diberlakukan untuk memberikan intervensi bagi gangguan perilaku seperti misalnya agresivitas/bullying yang efektif meliputi pengajaran berbagai ketrampilan memenejemen perilaku agresif atau self help, pemahaman emosi, empati, dan pengontrolan diri melalui pelatihan dan konseling kelompok (Lache, 2004, Salmivalli dalam Farrington, 1993). Wilson, Lipsey, dan Derzon (2003) membuktikan bahwa intervensi yang melibatkan pendekatan pelatihan kompetensi sosial dengan komponen berperilaku atau kognitif-perilaku dan teknik manajemen kelas dan perilaku telah secara efektif mengurangi agresivitas siswa.

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana tersebut di atas, maka penulis menyusun program pelatihan bagi orang tua yang berperan sebagai konselor untuk anak-anaknya, mengenal berbagai model intervensi yang dapat digunakan untuk melakukan bimbingan konseling bagi untuk siswa. Program ini mencakup pelatihan kompetensi dengan komponen berperilaku atau kognitif perilaku, melalui pelatihan. orang tua memiliki peran dalam melakukan terapi secara maksimal untuk mencapai hasil yang optimal. Kenyataan di sekolah, layanan bimbingan dan konseling belum dapat bekeja secara maksimal, hal ini banyak faktor, antara lain kemampuan dan keterampilan konselor itu sendiri dalam memberikan intervensi kepada para peserta didik yang bermasalah. Konselor sekolah selama ini justru banyak melakukan tugas-tugas yang bukan tugasnya, misalnya dalam hal administrasi. Hal ini dilakukan bukan saja karena ketidakmampuannya, tetapi kondisi sekolah beserta staf lain yang kurang paham mengenai model intervensi layanan bimbingan konseling sehingga menambah buruknya program layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Karena itu, agar orang tua dapat juga dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal,

maka orang tua perlu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sosial emosional dan motorik anak-anaknya. Hal inilah yang mendorong penulis dan kawan kawan untuk membantu para orang tua yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus melalui layanan bimbingan konseling dan terapi seni. Melalui layanan ini diharapkan para orang tua dapat membantu tumbuh kembang anak-anaknya dan dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalahnya, yaitu "peran orang tua sangat penting untuk memahami dan menguasai ketrampilan melaksanakan intervensi layanan bimbingan dan konseling dengan berbagai model sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh anaknya yang istimewa". Mengingat banyaknya model dalam intervensi layanan bimbingan dan konseling, dan peran orang tua untuk dapat mengajarkan kecerdasan musikal dan kinestetik pada anak-anaknya.

## **1.3. Tujuan kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan pada guru ABK tentang materi tari Gerak dan musik sederhana untuk membantu tercapainya proses pembelajaran yang diinginkan. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian hendaknya guru memiliki keterampilan untuk memperagakan gerak dan musik yang dapat diberikan kepada ABK untuk meningkatkan keerdasaanya.

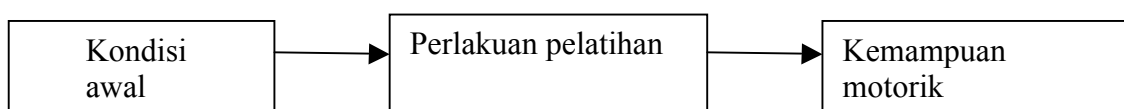
## **1.4. Manfaat kegiatan**

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan sumbang saran ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang seni budaya sebagai pengembangan ilmu. Menambah wawasan dan keterampilan guru dalam pengetahuan seni tari dan seni musik. Dengan mempelajari pengetahuan seni tari, seni musik, akan menciptakan kreativitas dan apresiasi seni pada aktivitas guru dan siswa.

## BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

### 2.1. Solusi yang ditawarkan

Peran orang tua sangat penting bagi tumbuh kembangnya anak, terutama pada sosok ibu yang memiliki kedekatan batin dan secara emosional sangat dekat dengan anaknya. Namun, beberapa orang tua belum menyadari tentang segala kemampuan yang dimiliki anak-anaknya serta keterbatasan waktu dan pengetahuan cara mendidik anak yang memiliki kebutuhan khusus. Maka akan ada beberapa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi para orang tua yang akan melakukan terapi melalui seni. Adapun kerangka pemecahan masalah yang ditawarkan dalam kegiatan ini secara rinci tertera pada tabel 2.1



Kondisi awal peserta saat ini, ada beberapa yang belum pernah melatih motorik anak melalui kegiatan seni tari dan seni musik.

**Tabel 2.1. Kerangka pemecahan masalah**

Kondisi saat ini	Perlakuan yang diberikan	Kondisi yang diharapkan
➤ Peserta sebagian besar kurang memiliki kemampuan di bidang seni tari dan seni musik	➤ Memberikan pengetahuan tentang terapi seni seni	➤ Secara praktik peserta sudah mengerti tentang macam-macam metode terapi seni melalui gerak dan musik
➤ Secara praktiknya mereka belum mengerti	➤ Diberi bekal dengan melihat contoh-contoh dan aplikasi langsung melakukan seni tari dan seni music	➤ secara teori dan praktik memiliki keterampilan menerapkan terapi seni
➤ Peserta belum mengerti apa saja yang perlu diperhatikan dalam terapi seni.	➤ Memberi bekal elemen-elemen yang harus diperhatikan dalam terapi seni tari dan seni musik.	➤ Peserta dapat menampilkan hasil terapi seni yang dilakukan pada anak-anaknya

## 2.1. Rencana Target Capaian Tahunan

Luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan PKM ini terdiri dari: (1) Satu artikel ilmiah yang bersattus accepted di Jurnal kegiatan kepada masyarakat yang terbit pada tahun 2021; (2) satu artikel yang dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah yang diselenggarakan oleh LPPM Unila, dan (3) video pelaksanaan kegiatan PKMU (berdurasi minimal 5 menit).

### 1. Luaran dari Setiap Solusi

Mengingat dalam PKM ini terdapat permasalahan yang akan dicari solusinya, yakni belum tersedianya perangkat pembelajaran yang digunakan guru seni budaya yang berbasis *e learning platform*, maka luaran dari masing-masing solusi adalah sebagai berikut: (1) Luaran tentang solusi belum tersedianya materi seni budaya berbasis *e learning platform* dalam pembelajaran daring; (2) Luaran solusi tentang kompetensi guru seni budaya dalam merancang dan mengoperasikan perangkat lunak. (3) Luaran tentang solusi belum semuanya guru seni budaya menggunakan komputer.

### 2. Spesifikasi jenis Luaran Berbentuk Produk

Mengingat pentingnya pemanfaatan elearning platform dalam pembelajaran daring dan masa pandemi ini, maka masing-masing jenis luaran tersebut akan menghasilkan luaran berupa produk bahan ajar berbasis *e learning platform*, produk bahan ajar akan di sosialisasikan dan di bukukan dalam bentuk artikel ilmiah tentang hasil selama pelatihan.

Adapun rencana capaian luaran kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Rencana target capaian luaran**

No.	Jenis luaran	Indikator capaian
<b>Luaran wajib</b>		
1	Laporan akhir kegiatan	Ada
2	Laporan penggunaan anggaran	Ada
3	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prosiding ber ISBN	Ada, <i>accepted/published</i>
4	Video kegiatan berdurasi 5	Ada
<b>Luaran tambahan</b>		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
2	Produk Iptek	Ada
3	HKI berpotensi paten	Ada
4	Makalah dipresentasikan di seminar	Ada, <i>accepted/published</i>
5	Buku ber-ISBN	Tidak ada

### **2.3. Kajian Pustaka**

Pendidikan merupakan persoalan yang penting untuk mengembangkan manusia yang berkualitas, sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Perubahan dalam arti perbaikan mutu pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pada umumnya tujuan pendidikan dapat dimasukkan ke dalam salah satu dari tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor menjadi hasil dari proses belajar. Perubahan perilaku hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Oleh karenanya, hasil belajar dapat berupa perubahan kemampuan dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan. Kemampuan di bidang keterampilan bisa disalurkan dalam pembelajaran seni budaya di sekolah.

Karya Tari dan Musik sederhana merupakan suatu materi yang dapat diberikan pada anak berkebutuhan khusus untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dan musikal pada anak. Seni tari merupakan salah satu bidang seni yang secara langsung menggunakan tubuh manusia sebagai media, yang merupakan ungkapan nilai keindahan dan nilai keluhuran, lewat gerak dan sikap tubuh, dengan penghayatan seni (Sumaryono dan Endo Suanda, 2006: 15). Tari merupakan ungkapan perasaan manusia (ekspresi jiwa) yang dituangkan ke dalam gerak. Gerak dalam tari tidak sama dengan gerak dalam kehidupan/kegiatan sehari-hari. Gerak tari adalah gerak yang sudah mengalami penggarapan atau penghalusan tidak seperti gerak aslinya (distorsi/distilisasi). Gerak tari yang akan diajarkan pada guru ABK adalah gerak yang lebih banyak menggunakan gerak motorik halus dan motorik kasar, dan untuk kepekaan musikal akan diajarkan musik yang ditimbulkan dari tubuhnya yaitu tepuk tangan, petik jari dan hentak kaki.



### **BAB 3.** **METODE PELAKSANAAN**

Salah satu cara untuk menciptakan guru yang professional adalah guru yang memiliki kemampuan di segala bidang. Untuk menunjang keprofesionalan seorang guru sebagai seorang pendidik, maka guru harus memiliki bekal yang cukup. Workshop tentang seni tari dan seni musik, ini merupakan upaya untuk membekali guru tentang kemampuan keterampilan seni. Adapun pelaksanaan Workshop pengetahuan seni tari dan seni musik ini memiliki urutan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Persiapan, meliputi:
  - Pendataan peserta, registrasi.
2. Pembukaan Pelatihan
  - Pembukaan dilakukan oleh ketua tim pelaksana dari Universitas Lampung
3. Penyampaian materi oleh narasumber

Salah satu cara untuk melatih keterampilan adalah melalui proses latihan yang intens. Dalam awal pelatihan ini guru akan diberi bekal mengenai beberapa macam teknik-teknik dasar pengetahuan seni tari, seni musik, yang dapat digunakan dalam pembelajaran seni di sekolah.

Berdasarkan hal di atas, maka pemecahan masalahnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan
  - a. Olah tubuh, pemanasan otot-otot supaya tidak kaku dan tidak cidera ketika akan bergerak
  - b. Mempersiapkan sarana dan prasarana latihan
2. Pembukaan
  - a. Memperkenalkan materi pengetahuan seni tari, seni musik meliputi: gerak dasar dan musik yang bisa ditimbulkan dari tubuh dan temponya.
  - b. Memperkenalkan teknik dalam memainkan alat music mupun teknik dalam bergerak
3. Penyampaian Materi

Penyampaian materi dilakukan dengan cara mempraktekan langsung mengenai pengetahuan seni tari, seni musik, oleh masing-masing nara sumber yang meliputi:

Penyampaian materi dilakukan dengan cara memperagakan dan dipraktikan bersama peserta yang telah disiapkan dalam bentuk panduan praktik oleh masing-masing narasumber.

- (a) Materi berupa makalah yang berisi tentang materi-materi umum tentang pengertian seni tari dan seni musik.
- (b) Materi praktik seni tari
  - 1. Pemanasan, teknik gerak dasar  
gerak dasar tari yang meliputi: *gerak tepuk, gerak petik jari, hentak kaki*  
Kemudian menarikan dengan permainan tempo pada music internal.
- (c) materi praktik seni musik  
memainkan alat musik diatonis dan pentatonis

Metode yang digunakan dalam kegiatan peagabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut;

1. Metode Ceramah: Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi atau materi kegiatan dan untuk memahami pengetahuan dan teknik pelaksanaan model-model konseling.
2. Metode Tanya Jawab: Metode ini digunakan untuk pendalaman materi pelatihan dalam kegiata pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan penulis.
3. Metode Demonstrasi: Metode ini untuk mendemonstrasikan pelaksanaan beberapa model intervensi layanan bimbingan dan konseling dan teknik evaluasi intervensi keterampilan.
4. Metode Penugasan: Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pelatihan dengan memberikan latihan-latihan secara berpasangan atau kelompok kecil.
5. Pementasan hasil karya

Pementasan hasil karya merupakan sasaran yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui sejauh mana materi sampai pada peserta. Setelah ragam gerak selesai diajarkan, anak-anak diminta untuk perform dengan kelompoknya masing-masing untuk mengetahui apakah ada kemungkinan peserta sudah memiliki kemampuan yang cukup dan ada yang masih perlu beri terapi lagi. Sebagai acuan/rancangan dari kegiatan pelatihan ini dapat diilustrasikan sebagai berikut

## **BAB 5.**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan parenting bagi orangtua yang memiliki anak dengan berkebutuhan khusus sangatlah penting, pelatihan dilakukan dengan tujuan untuk membantu para orang tua memahami psikologi anak dan membantu untuk melatih kepekaan sensori anak dalam bergerak meskipun memiliki keterbatasan pendengaran, penglihatan, dan keterbatasan dalam kemampuan berpikirnya.

Pelatihan berupa materi tentang pengasuhan ABK sehari-hari yaitu bagaimana mendidik, membimbing, merawat, serta mengajak anak beraktivitas. Pelatihan ini hanya ajarkan teori, aplikasi di rumah tergantung para orangtua. Apa yg diperlukan anak-anak, termasuk ABK, yaitu fondasi di rumah terutama kasih sayang keluarga. Selain itu, kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan lainnya. Dengan pelatihan ini, para orangtua lebih jelas lagi untuk memperlakukan anak-anak. Penerimaan dan pengasuhan anak berkebutuhan khusus merupakan satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari upaya memberikan pelayanan terhadap mereka. Namun dalam kenyataannya terdapat orangtua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus tidak semua bisa menerima kondisi anaknya dengan sepenuhnya.

Terjadi penolakan yang berakibat pada kondisi anak semakin terpuruk. Realitas yang sama terjadi pada anak berkebutuhan khusus, dimana terdapat orangtua yang belum menerima kondisi anaknya, hal ini kemudian berpengaruh pada pengasuhan anak tersebut. Sikap penerimaan yang belum baik dan pengasuhan yang belum optimal bila dibiarkan tentu akan berdampak negatif bagi perkembangan anak berkebutuhan khusus dan tentunya perlu dicarikan solusi pemecahannya. Penelitian ini bertujuan memotret tingkat penerimaan dan pengasuhan orangtua anak berkebutuhan khusus untuk kemudian diberikan program agar penerimaan dan pengasuhannya menjadi lebih baik. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini selanjutnya menemukan dua hal penting yaitu: masih ada orangtua anak berkebutuhan khusus yang belum menerima dengan baik sehingga berpengaruh pada pengasuhannya dan orangtua yang sebenarnya sudah menerima dengan baik namun belum mampu mengasuh dengan baik karena keterbatasan ilmu yang dimilikinya. Dengan mengikuti program pelatihan orangtua anak berkebutuhan khusus diharapkan orangtua bisa memperbaiki sikap penerimaannya dan mempunyai kapabilitas mengasuh anaknya yang berkebutuhan khusus di lingkungan keluarganya. Berikut ini salah satu contoh yang dapat

dilakukan oleh orangtua dalam menangani anak yang memiliki keterbatasan atau berkebutuhan khusus.



Gambar 1. Pengarahan dan pemberian materi tentang keserdasan motorik untuk anak usia dini.



Gambar 2. Pelatihan sensor motorik.



Gambar 3. Pemberian latihan sensor gerak dibantu oleh mahasiswa.

Hasil pelatihan yaitu langkah-langkah yang digunakan selama mengajar anak berkebutuhan khusus tuna rungu adalah dimulai dari pertemuan awal yaitu pengenalan diri kepada peserta didik dimana tujuan dari langkah ini agar pendidik dan peserta didik dapat saling mengenal untuk memudahkan proses selama pembelajaran berlangsung. Kedua yaitu pendidik memberikan tarian maumere sebagai pengenalan gerak dan pemanasan agar peserta didik tidak terlalu kaku saat menari hal ini juga bertujuan untuk membangun kebersamaan antar pendidik dan peserta didik. Langkah ketiga yaitu kami mengajarkan ragam gerak tari bedana yaitu ragam gerak umbak moloh, sumber melayang, ngerujung, dan sembah. Pendidik menggunakan metode demonstrasi untuk mengajarkan ragam gerak tersebut, dimana metode demonstrasi yaitu pendidik mengajarkan sebuah ragam gerak dengan cara pendidik mencontohkan gerak tersebut di depan peserta didik kemudian peserta didik mengikuti dari belakang dan di ulangi hingga berulang kali. Lalu akan dikoreksi satu persatu oleh pendidik bagian mana yang salah dari gerak yang sudah ditiru oleh peserta didik, setelah semuanya bisa melakukan gerak dengan baik dan benar maka mereka akan menggerakkan ragam gerak tersebut sendiri tanpa bantuan pendidik.

Kehadiran seorang anak di tengah keluarga merupakan impian bagi setiap orangtua, namun rasa bahagia itu berubah menjadi kekecewaan ketika orangtua mengetahui bahwa anak mereka memiliki suatu hambatan tertentu. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orangtua dengan anak berkebutuhan khusus ditemukan bahwa mereka kurang mendapatkan informasi bagaimana mengasuh anak-anak mereka. Ketidaktahuan penanganan anak berkebutuhan khusus membuat beberapa orangtua mengalami stres dan frustrasi ketika sedang berinteraksi dan mengasuh dengan anak-anak mereka. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dalam mengenali kebutuhan anak dan menerapkan pengasuhan positif dalam keluarga. Metode pelatihan yang digunakan meliputi uji pre dan post tes pelatihan, sharing pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), ceramah dan praktik cara mengenali kebutuhan dan pengasuhan positif, serta *follow up* penerapan metode pengasuhan positif di rumah selama satu minggu. Hasil pengabdian ada kenaikan pada tingkat pengetahuan orangtua tentang mengenali ciri-ciri ABK, mengenali perilaku dan kebutuhan ABK, serta pengasuhan positif pada ABK dibuktikan dengan kenaikan skor nilai pre-post tes sebanyak 5-30 poin. Peserta pelatihan sejumlah 15 orangtua yang memiliki anak ABK telah mampu mempraktikkan pengasuhan positif di rumah dengan benar selama satu minggu dan mencatatnya di jurnal harian agar dapat dievaluasi bersama dengan anggota keluarga lainnya.

Adapun hasil pengamatan dari pelatihan ini tertulis dalam jurnal yang telah dibuat yaitu untuk mengetahui keinginan anak menggunakan prinsip individual, yaitu mengenal karakter anak, menggunakan pengalaman penginderaan apa yang dimilikinya.

## **KESIMPULAN**

Pelatihan para orang tua yang memiliki anak dengan berkebutuhan khusus sangat penting dilakukan, masih banyak para orang tua yang kurang memahami situasi dan kondisi anaknya. Berdiskusi dan memberikan terapi pada anak sangat penting dilakukan mulai dari lingkungan keluarga terdekat, memberikan perlakuan untuk membantu pertumbuhan anak dimulai dari hal-hal kecil. Melatih anak melalui kemampuan motoric menjadikan anak dapat melakukan kegiatan sesuai dengan yang diinginkan, dan dapat dilakukan secara mandiri. Melalui latihan gerak selain meningkatkan kecerdasan motoric anak, juga akan memberikan dampak terhadap pengalaman estetik pada diri anak. Memahami anak berkebutuhan khusus dan memberikan pengalaman akan memberikan kebahagiaan anak. Secara tidak langsung anak akan meningkat kecerdasannya.

## Organisasi Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan oleh satu tim yang terdiri dari staf pengajar Tari dan mahasiswa program studi pendidikan seni tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Unila dengan struktur sebagai berikut:

1. Ketua Pelaksana  
Nama : Fitri Daryanti, S.Sn.,M.Sn  
NIP : 198010012005012002  
Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIc  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Bidang Keahlian : Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa (seni tari)
  
2. Anggota Dosen (1)  
Nama Lengkap : Ratna Widiastuti, S. Psi., M.A., Psi.  
NIDN : 0015037308  
SINTA ID : 6161297
  
3. Anggota Dosen (2)  
Nama Lengkap : Dr. Eka Kurniawati, M.Pd.I  
NIDN : 0030097306  
SINTA ID : 6675859
  
4. Anggota Dosen (3)  
Nama Lengkap : Fadhilah Kairani, S.Pd., M.Pd  
NIDN : 00208904  
SINTA ID : 6696357
  
5. Anggota Mahasiswa (4)  
Nama Lengkap : Isna Safni Aggranini  
Nomor Induk Mahasiswa: 2013043018  
Nama Lengkap : Niluh Dhyana Sawitri  
Nomor Induk Mahasiswa : 2013043024
  
6. Anggota Admin (5)  
Nama Lengkap : Tiyas Abror Huda, M.Pd  
Nama Lengkap : Rahmad Wahyudi

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nugraha, 2005, Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini, Dirjend Dikti, Jakarta
- Cucu Eliyarti, 2005, Pemilihan dan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini, Dirjend Dikti, Jakarta
- Eron, L., Huesmann, R., Spindler, A., Guerra, N., & Henry, D. (2002). A cognitive-ecological approach to preventing aggression in urban settings: Initial outcomes for high-risk children. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 70(1), 179-194.
- Farrington, D.P. 1993. Understanding and Preventing Bullying. Dalam Tony, M. & Morris, N. Crime and Justice. Vol. 7. Chicago: University of Chicago Press
- Lache, A. 2004. Jangan Ada Lagi Tinju di TK. *Intisari*. Edisi Desember: 112-117
- Nardi, A.D. & Petr. 2003. *Community Health and Wellness Needs Assessment: A Step By Step Guide*. Illionis: Thomson Dalmar Learning.
- Prayitno dan Amti, E, 1994. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sunarya, K. 2005. Arah Kebijakan dan Pengembangan Kode Etik Profesi Bimbingan dan Konseling Indonesia. Jakarta: Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Wahyudinanto, 2009. "Tari Melalui Lagu: Cara efektif mencipta tari" majalah Bende Mei 2009". Surabaya: UPT Pendidikan dan Pengembangan Kesenian Taman Budaya Jawa timur.
- Wilson, S. J., Lipsey, M.W., & Derzon, J.H. 2003 The Effects of School-Based Intervention Programme on Aggressive Behavior: A Meta Analysis. *Journal of Consultation and Clinical Psychology*. American Psychological Association. Vol. 7



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. KETUA TIM PENGABDIAN

1. Nama : Dr. Fitri Daryanti, M.Sn.
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pangkat /Golongan/Jabatan : Penata/ III-c / Lektor
4. NIP : 198010012005012002
5. NIDN : 0010018003
6. Tempat/Tgl. Lahir : Bandar Lampung, 01 Oktober 1980
7. Email : fitri.daryanti@fkip.unila.ac.id.
8. No. Telp / Hp : 082114222880
9. Agama : Islam
10. Alamat Kantor : Prodi Pend. Seni Tari, Jurusan Pend. Bahasa dan Seni  
FKIP Unila. Jl. Sumantri Brojonegoro No. 1. Bandar Lampung
11. No. Telp/Faks : (0721) 704624
12. ID Scopis : 57216460147
13. SINTA ID : 6680539
14. Google Scholar : SGohg-gAAAAJ  
(<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=SGohg-gAAAAJ>)
15. ORCID : <https://orcid.org/0000-0003-1445-0718>

### B. Pengalaman Penelitian dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
		Sumber	Jumlah (Rp)
2020	Pertunjukan Tari Kipas dan Tari Dibingi dalam Peristiwa Nyambai: Ekspresi Budaya Masyarakat Adat Saibatin di Pesisir Barat Lampung		

### C. Pengalaman Pengabdian dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Sumber	Jumlah
1	2021	Pelatihan Ketrampilan Konseling Traumatis Pendamping Korban Kekerasan Di Pringsewu	Unggulan FKIP UNILA	10.000.000
2	2021	Bimtek E-leraning platform pada Guru Seni Budaya se Kota Bandar Lampung	Unggulan FKIP UNILA	10.000.000

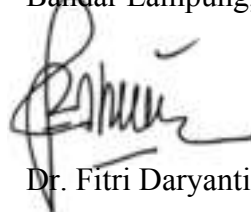
#### D. Publikasi Artikel pada Jurnal dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor/Tahun
1.	<a href="#">Values of Character Education in the Sirih Pinang Symbol: A Cultural Value of Coastal Society</a>	JPP: Jurnal Pendidikan Progresif	10/2/2020
2.	<a href="#">The Utilization of ICT-Based Media in Dance Learning in Schools (A Preliminary Study)</a>	<a href="http://atlantis-press.com">atlantis-press.com</a>	443/6/2020
3.	Students' creative thinking skills in the preservation of traditional arts	International Journal of Scientific & Technology Research	9/4/2020
4.	<a href="#">Teaching Tradition Dance in Children Building Indonesian characters</a>	<a href="http://atlantis-press.com">atlantis-press.com</a>	48/2/2019
5..	<a href="#">Digitalisasi Tari Tradisi: Strategi Untuk menghadapi Tantangan Abad 21</a>	<a href="http://from.unnes.ac.id">from unnes.ac.id</a>	2/1/2019
6..	<a href="#">The Nyambai Culture in Coastal Communities: A Relationship to the Concept of Functions, Forms and Meanings</a>	European Alliance for Innovation (EAI)	21/12/2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Universitas Lampung.

Bandar Lampung, Juni 2022-06-02



Dr. Fitri Daryanti, M.Sn

**BIODATA  
(CURRICULUM VITAE)**



**A. IDENTITAS DIRI**

1	Nama Lengkap	Ratna Widiastuti, S.Psi., M.A., Psi.
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Ahli madya
4	NIP	19730315 200212 2002
5	NIDN	0015037308
6	SINTA ID	6161297
7	Alamat e-mail	<a href="mailto:ratnaw.unila@gmail.com">ratnaw.unila@gmail.com</a>
8	Tempat/tanggal lahir	Kulonprogo, 15 Maret 1973
9	Nomor HP	09122696599
10	Alamat Kantor	Universitas Lampung, Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro 1, Gedongmeneng, Rajabasa, Bandar Lampung
11	Telpon/faks kantor	0721-704624
12	Telpon Rumah	(0721) 708 636
13	Lulusan yang telah dihasilkan	S1: 50 orang; S2: -- orang; S3: -- orang
14	Mata Kuliah yang diampu	Pemahaman Individu Teknik Tes Teknik Laboratorium Analisis Jabatan Bimbingan Konseling Berkebutuhan khusus Praktik Konseling Individual Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Konseling Sebaya Psikologi Pendidikan

## B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Universitas Gadjah Mada	
Bidang Ilmu	Psikologi	Psikologi	
Tahun masuk - lulus	1991-2001	2004-2008	
Judul Skripsi/Tesis/ disertasi	Optimisme dan Problem Focused Coping Pada Wanita Pemimpin	Pengaruh Pelatihan Regulasi Emosi terhadap Pengendalian Asma dan Emosi pada Penderita Asma	
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Suardiman Dra. Budi Andayani, MA.	Dr. Sofia Retnowati, M.S.	

## C. PENGALAMAN PENELITIAN 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber dana	Jumlah
1	2015	Pendidikan Seks Untuk Pencegahan Penyalahgunaan Seksual oleh Guru di Bandarlampung	DIPA Fakultas	5.000.000
2	2016	Konstruksi Inventori Kepribadian STEP (Style of Personality) sebagai Pengembangan DISC Berbasis Internet	UPT PKK	7.000.000
3	2015	Pendidikan Seks Untuk Pencegahan Kekerasan Seksual Oleh Guru Di Bandarlampung	DIPA Fakultas	5.000.000
4	2017	Analisis Tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.	DIPA Fakultas	17.500.000
5	2019	Identifikasi Pengetahuan Dan Keterampilan Kesiapan	DIPA Fakultas	17.500.000

		Kebencanaan Pada Guru Di Lampung Selatan		
6	2020	Analisis pengetahuan dan keterampilan kesiapan kebencanaan pada guru di SMP Negeri 1 Kalianda	DIPA BLU Fakultas	15.000.000
7	2021	Geografi Emosi dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Lampung	DIPA BLU Fakultas	15.000.000

#### D. PENGALAMAN PENGABDIAN 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber dana	Jumlah
1	2016	Pelatihan Diagnosis Kesulitan Belajar Bagi Guru Se-Kota Bandar Lampung	DIPA – FKIP Unila	5.000.000,-
2	2015	Pelatihan Konseling Kelompok Pada Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah	DIPA – FKIP Unila	5.000.000,-
3	2015	Pelatihan Diagnosis Kesulitan Belajar Bagi Guru Bimbingan dan Konseling se Kota Bandar Lampung.	DIPA – FKIP Unila	5.000.000,-
4	2015	Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Muatan Lokal di Kabupaten Way Kanan.	DIPA – BLU Unila	6.000.000,-
5	2015	Pelatihan Praktik Konseling Kelompok Pada Guru Bimbingan dan Konseling se Kabupaten Tanggamus	DIPA – FKIP Unila	6.000.000,-
6	2017	Pelatihan Kurikulum Pembelajaran Pencegahan Kekerasan seksual pada Calon Guru .	DIPA BLU Fakultas	7.500.000
7	2019	Pelatihan <i>Trauma Healing</i>		10.000.000

		Korban Bencana Tsunami Bagi Guru SD Di Lampung Selatan	DIPA BLU Fakultas	
8	2019	Pelatihan Dukungan Psikologis Bagi Anak Di Daerah Bencana Bagi Guru Sekolah Dasar	DIPA BLU Fakultas	10.000.000
9	2020		DIPA BLU Fakultas	7.500.000
10	2021	Pelatihan Keterampilan Konseling Traumatis Pendamping Korban Kekerasan Di Pringsewu	DIPA BLU Fakultas	7.500.000

#### E. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul	Nama Jurnal	Vol/No/ Tahun
1	Pelatihan Konseling Kelompok Pada Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Di Kabupaten Pesawaran Tahun Ajaran 2014 -2015	Proceedings. Seminar Nasional Pengabdian masyarakat Universitas Lampung	2015
2	Prosiding Pelatihan Diagnosis Kesulitan Belajar Bagi Guru se Kota Bandar Lampung	Proceedings. Seminar Nasional Pengabdian masyarakat Universitas Lampung	2016
3	Analysis Of Disaster Preparedness Knowledge And Skills For Teachers of SMA Negeri 1 Palas, South Lampung	Vol. 1 No. 2 (2021): International Journal of Educational Studies in Social Sciences  <a href="https://ijesss.com/journal/issue/view/3">https://ijesss.com/journal/issue/view/3</a>	2021
4	Pelatihan Keterampilan Konseling Traumatis Bagi Pendamping Korban Kekerasan Seksual Di Pringsewu	Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia Vol 1 no 2  <a href="http://jurnal.fkip.unila.ac">http://jurnal.fkip.unila.ac</a>	2021

		id/index.php/JPSI/index	
--	--	-------------------------	--

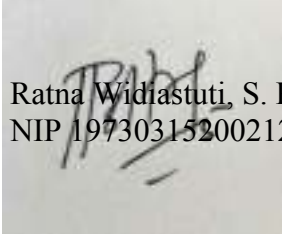
#### F. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Nama Seminar	Waktu dan tempat
1	Pelatihan advokasi dampak kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak	2017 - Lampung Timur
2	Seminar Pengaruh Baby Blues pada Ibu Menyusui AIMI	2018 - Bandarlampung
3	Seminar Parenting SMP Quran Darul Fattah	2018 – Bandar Lampung
4	Kepemimpinan Keberpihakan terhadap Perempuan dan Anak	2019 - Lampung Timur
5	Standing Together To Speak Up For Sexual Harassment	2020
6	"Peningkatan Kapasitas Insan Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Lampung	2021
7	Membangun sensitifitas dan solidaritas terhadap korban kasus kekerasan seksual	2021
8	Sex orientation, is it fit on DNA?	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Universitas Lampung.

Bandarlampung, Mei 2022

  
Ratna Widiastuti, S. Psi. , M.A., Psikolog  
NIP 19730315200212 2 002





## CURRICULUM VITAE

### A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Dr. Eka Kurniawati, M.Pd.I.
2	Tempat/Tanggal Lahir	Talang Padang, 30 September 1973
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Status Dosen	Dosen Tetap
5	Nomor Induk Karyawan (NIK)	231402 730930 201
6	NIDN	0030097306
7	Jabatan Fungsional	-
8	Pangkat / Golongan	-
9	Alamat E-mail	<a href="mailto:eka.kurniawati73@fkip.unila.ac.id">eka.kurniawati73@fkip.unila.ac.id</a>
10	ID Sinta	6675859
11	Link Sinta	<a href="https://sinta.ristekbrin.go.id/author/?mod=profile&amp;p=publications">https://sinta.ristekbrin.go.id/author/?mod=profile&amp;p=publications</a>
	Web Address	<a href="http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/33258">http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/33258</a>
12	Link Google Scholar	<a href="https://scholar.google.com/citations?user=NZbvxB0AAAAJ&amp;hl=en">https://scholar.google.com/citations?user=NZbvxB0AAAAJ&amp;hl=en</a>
13	Nomor HP	081379711973
14	Alamat Kantor	Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Raja Basa Bandar Lampung 35145
15	Telpon/Faks Kantor	Tlp. 0721701609/Fax. 0721 702767
16	Lulusan yang telah dihasilkan	3
17	Bidang Keahlian sesuai Pendidikan Terakhir	Pendidikan Agama Islam

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	FH Universitas Lampung	IAIN Raden Intan Lampung	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Bidang Ilmu	Hukum Perdata Islam	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
Tahun masuk - lulus	1992-1996	2010-2012	2014-2017
Judul Skripsi/Tesis/ disertasi	Deskripsi Akta Nikah Menurut Kompilasi Hukum Islam	Peranan Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dalam Rangka Pembentukan Karakter Mahasiswa Universitas Lampung	Desain Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Drs. M. Shopfie Akrabi, M.A. 2. Nunung Rodliyah, M.A.	1. Dr. Wan Jamaluddin, M.A. 2. Dr. Jamal Fahri, M.Ag.	1. Prof. Dr. Said Aqil Husein AL Munawar, M.A. 2. Dr. Sri Murhayani, M.Ag.

### C. PENGALAMAN PENELITIAN 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2013	Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kelas VB Melalui Penggunaan Audio Visual Di MIN I Tanjung Karang Bandar Lampung	Kemenag RI	Rp 7.000.000,00
2	2020	Desain Model Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia Melalui Penerapan <i>Blended Learning Models Edusmart</i> Berbasis Karakter Akhlak Mulia	Dana DIPA BLU Universitas Lampung	Rp. 35.000.000
3	2021	Analisis Kebutuhan Dasar Psikologi Ditinjau Dari Aspek Kompetensi, Keterkaitan, dan Kemandirian	Penelitian Yuniur FKIP	Rp. 7.500.000

**A. D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 5 TAHUN TERAKHIR**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2017	Penanaman Nilai Karakter dalam Materi Ajar pada Pelatihan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang Barat	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Tulang Bawang Barat	Rp. 10.000.000,00
2	2020	Bimbingan Teknis Trik Dan Strategi Pola Pembelajaran Online Ditengah Serangan Covid-19 Bagi Dosen-Dosen Mata Kuliah Umum Di Universitas Lampung  NO Sk: 4131/UN26.21/PM/2020 tanggal 10 Juli 2020	Dana DIPA BLU Universitas Lampung	Rp. 30.000.000,00
3	2021	Peningkatan Self Compassion Dan Compassion For Other Skill Melalui Konseling Spiritual, Sebagai Strategi Meminimalisir Tingginya Angka Perceraian Di Masa Pandemi	Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan FKIP	Rp. 10.000.000,00

**A. E. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Judul	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun
1.	Strategi Pembelajaran MPK Kewarganegaraan dalam pembentukan Karakter Mahasiswa UM Lampung	Jurnal Taklim Universitas Muhammadiyah Lampung	Vol.12/No. 2/ 2013
2.	Pengaruh Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011	Jurnal Keilmuan Keislaman Al Hikmah Penerbit FAI UIR Pekanbaru RIAU	Vol 11/ No 2/ 2014
3.	<i>Indonesian Qualification Framework Based Module For Islamic Education Course In Higher Education</i> (Modul Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Di Perguruan Tinggi)	Prosiding: The 1 <sup>st</sup> UPI International Conference on Islamic Education Universitas Pendidikan Indonesia Bandung	ISSN: 2541-4143/2016
4.	Manusia Dalam Konsep Al Qur'an dan Sains	Journal Of Natural Science and Integration Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Vol 1 No 1/ 2018
5.	Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dengan Penerapan <i>Blended Learning Models</i> Di Perguruan Tinggi	Prosiding International conference on Islam and civilization (ICIC) Faklutas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta	ISBN: 978-632-92475-0-8/ 2019
4	Bimbingan Teknis Trik Dan Strategi Pola Pembelajaran Online Ditengah Serangan Covid-19 Bagi Dosen-Dosen Mata Kuliah Umum Di Universitas Lampung, Artikel Penelitian dan Pengabdian Institusi Universitas Lampung	Prosiding Seminar Nasional Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tema Implementasi Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid 19: Peluang dan Tantangan Selasa, 16 Februari 2021	ISSN-2716053X
5	Desain Pembelajaran <i>Blended Learning Models System Edu Smart</i> Dalam Pembentukan Karakter Akhlak Mulia (Studi Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Universitas Lampung) jurnal Hayula: <i>Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies</i> Fakultas Sosial Universitas Negeri Jakarta	Prosiding Seminar Nasional Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tema Implementasi Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid 19: Peluang dan Tantangan Selasa, 16 Februari 2021	ISSN-2716053X

**Dan seterusnya.....**

A. F. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	The 1 <sup>st</sup> UPI International Conference on Islamic Education Universitas Pendidikan Indonesia Bandung	<i>Indonesian Qualification Framework Based Module For Islamic Education Course In Higher Education</i> (Modul Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Di Perguruan Tinggi)	Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2013
2.	Peningkatan Kompetensi Dosen MKU dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Macro Media	Media Pembelajaran Berbasis Macro Media MKU Pendidikan Agama Islam	Universitas Lampung, 2017
3.	Semiloka dan Rapat Kerja DPP ADPISI	Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi se-Indonesia	Universitas Negeri Jakarta, 2018
4.	Seminar Nasional Inkulisi Perpajakan	Inklusi Materi Perpajakan kedalam RPS dan Bahan Ajar Mata Kuliah Umum	Universitas Lampung, 2018
5.	Kegiatan Workshop BPMKU Unila	Workshop Pembuatan Buku Standar Praktikum Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam Universitas Lampung	27 Februari 2019 Ruang idang Lantai 2 Gedung Rektorat Universitas Lampung
6.	Seminar dan Lokakarya Nasional DDP ADPISI	Semiloka Nasional Pengembangan Islam Washatiyah Dalam Pembelajaran PAI di PTU	11-12 Maret 2019 Jakarta
5.	Loka Karya Pembuatan Buku Standar Praktikum MKU Pendidikan Agama Islam Universitas Lampung	8 (Delapan) Standar Praktikum MKU Pendidikan Agama Islam Universitas Lampung	Universitas Lampung, 2019
6.	Forum Silaturahmi dan Studi Islam Kajian Muslimah FOSSI FH Univ. Lampung	Kajian Kemuslimahan tentang Wanita dan Hukum Besuci dalam Hukum Islam	FOSSI FH Univ. Lampung, 2019
7.	Forum Silaturahmi dan Studi Islam Kajian Muslimah FOSSI FH Univ. Lampung	Kajian Kemuslimahan tentang Wanita dan Hukum Munakahat dalam Hukum Islam	FOSSI FH Univ. Lampung, 2019
8.	International Conference on Islam and Civiliazation	Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dengan Penerapan <i>Blended Learning Models</i> Di Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Jakarta, 2019
9.	Peningkatan Kompetensi Guru-Guru SDN Sidomulyo Kecamatan Sumberejo Tanggamus	Pembelajaran Abad 21 <i>4C: Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation.</i>	Tanggamus 2020
10.	Peningkatan Kompetensi Guru-Guru SDN Argopeni Kecamatan Sumberejo Tanggamus	Pengembangan Variasi Belajar Bagi Guru-guru Sekolah Dasar Negeri Argopeni	Tanggamus 2020
11.	Bimbingan Teknis Trik Dan Strategi Pola Pembelajaran Online Ditengah Serangan Covid-19 Bagi Dosen-Dosen Mata Kuliah Umum Di Universitas Lampung, Artikel Penelitian dan Pengabdian Institusi Universitas Lampung	Seminar Nasional Dies Natalis 53 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tema Implementasi Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid 19: Peluang dan Tantangan	Unila Selasa, 16 Februari 2021
12.	Pembentukan Karakter Akhlak Mulia Mahasiswa Universitas Lampung Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Blended</i>	Seminar Nasional Dies Natalis 53 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tema Implementasi Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid	Unila Selasa, 16 Februari 2021

	<i>Learning System Edu Smart</i> Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia	19: Peluang dan Tantangan	
--	--	---------------------------	--

**A. G. KARYA BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit	ISBN
1.	Buku Pendidikan Agama Islam	2012		CV. YONPRESS	
2.	Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter	2012	147	RajaGrafindo Persada Jakarta	978-979-769-475-3
3	Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter cetakan ke 2	2013	147	RajaGrafindo Persada Jakarta	978-979-769-475-3
4	Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter cetakan ke 3	2014	147	RajaGrafindo Persada Jakarta	978-979-769-475-3
5.	Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi (Disertai Buku Panduan Praktikum Pengamalan Ibadah) Cetakan ke 4	2015	269	RajaGrafindo Persada Jakarta	978-979-769-475-3
6	Modul Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi (Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indoensia)	2016	161	Penerbit Ali Imron, Haji Mena Natar Lampung Selatan	978-602-61765-7-8
7	Emosional Spiritual Quotient Pendidik Unila (Training Pendidikan Karakter Islami Mahasiswa Universitas Lampung)	2017	48	Aura Publishing	978-602-5636-51-6
8	Buku Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum	2018	208	Justice Publisher Badan Penerbit FH Unila ISBN 4766021071632	978-602-1071-63-2
9	Buku Agama Islam Dalam Pandangan Al-Qur'an dan Sains	2021	140	Rajawali Press PT RajaGrafindo Persada- Depok	978-623-372-046-5
<b>Dan seterusnya.....</b>					

**A. H. PEROLEHAN HAKI 5 – 10 TAHUN TERAKHIR**

No.	Judul/Tema HAKI	Tahun	Jenis	No. P/ID
<b>1</b>	Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter	<b>2012</b>	<b>Buku</b>	<b>2012.1219 RAJ</b>
<b>2</b>	Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di	<b>2015</b>	<b>Buku</b>	<b>2012.1219 RAJ</b>

	Perguruan Tinggi (Disertai Buku Panduan Praktikum Pengamalan Ibadah) Cetakan ke 3 Edisi Revisi			
<b>3</b>	Agama Islam Dalam Pandangan Al-Qur'an dan Sains	<b>2021</b>	<b>Buku</b>	<b>2021.3139 RAJ</b>

**A. I. PENGHARGAAN DALAM 10 TAHUN TERAKHIR**

<b>No.</b>	<b>Jenis Penghargaan</b>	<b>Institusi Pemberi Penghargaan</b>	<b>Tahun</b>
1	Penghargaan Sebagai Dosen Mitra Inkulsi Kesadaran Pajak Kanwil DJP Bengkulu Lampung (Pajak Bertutur)	Dirjen Pajak RI Bengkulu Lampung	2019

**A. J. KEGIATAN PENUNJANG LAINNYA**

<b>No.</b>	<b>Jenis Penghargaan</b>	<b>Institusi Pemberi</b>	<b>Periode Tahun</b>
1	Wakil Bendahara Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Indonesia (DPP ADPISI)	DPP ADPISI	2019-2022
2	Pembina UKM Birohama Universitas Lampung	Universitas Lampung	2021
3	Anggota Biro Pemberdayaan Potensi Muslimah dan Pembinaan Keluarga (PPMK), dan PAUD Pimpinan Wlayah DMI Provinsi Lampung	Pengurus Pusat Dewan Masjid Indonesia	2019-2023
4	Anggota Tim Unit Pelayanan Konseling Terpadu (UPKT) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung	2021
5	Ketua Bidang Inklusi Pajak Tax Center Universitas Lampung	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Bandar Lampung, 2 Juni 2022

**Dr. Eka Kurniawati, M.Pd.I.**  
**NIDN 00300973006**

LAMPIRAN



Gambar 2. latihan sensor motoric.



Gambar 1. strategi pendekatan dengan anak dengan kebutuhan khusus, memahami psikologi perkembangan anak.

## MATERI